

Lampiran **022** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN
SANITASI LINGKUNGAN**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA
TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	23
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	24
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	26
KRITERIA 3. MAHASISWA	32
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	36
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	41
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	46
KRITERIA 7. PENELITIAN	53
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	55
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	57

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Evaluasi dan penilaian akreditasi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel*/ penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60.10%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39.90%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi PBT/CBT dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi program studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan re-akreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS Unit Pengelola Program Studi terhadap VMTS PT dan visi keilmuan Program Studi yang dikelolanya.		0,74	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS Unit Pengelola Program Studi melibatkan para pemangku kepentingan.		0,74	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh Unit Pengelola Program Studi		1,48	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,48	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,69	
6	DK	2.1.2	Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,69	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,69	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada Unit Pengelola Program Studi.		0,46	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada Unit Pengelola Program Studi.		0,92	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada Unit Pengelola Program Studi yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,92	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan Unit Pengelola Program Studi.		0,69	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan		0,92	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada Unit Pengelola Program Studi.		0,69	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung. (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		0,40	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		0,40	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		0,40	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan		0,81	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		1,21	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada Unit Pengelola Program Studi		0,81	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,40	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap Unit Pengelola Program Studi dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,37	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap Unit Pengelola Program Studi yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,74	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Program Studi		0,37	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi pada Program Studi		0,37	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada Program Studi		0,37	
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada Program Studi		0,37	
27	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada Program Studi		0,74	
28	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) pada		1,11	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Program Studi			
29	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		1,11	
30	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di Program Studi		0,19	
31	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,19	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh Unit Pengelola Program Studi.		1,11	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada Unit Pengelola Program Studi berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,11	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,74	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,62	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.		1,24	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.		0,62	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.		0,62	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.		0,62	
40	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,62	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,31	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium		0,62	
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium program studi dengan		1,24	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			standar minimal.			
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada Unit Pengelola Program Studi.		1,86	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,48	
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,62	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,62	
50	DK	6.1	Struktur Kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum		0,99	
51	DK	6.2	Ketersediaan Lahan Praktik: Pelayanan kesehatan, Industri, Tempat-tempat umum, dan Pemukiman memenuhi ketersediaan, kualifikasi pembimbing, rasio mahasiswa dan pembimbing, dan kontribusi lahan praktik di program studi.		0,49	
52	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri		0,16	
53	DK	6.3.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tugas Akhir (Skripsi/KTI).		0,49	
54	DK	6.3.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi/KTI).		0,49	
55	DK	6.3.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing Tugas Akhir (Skripsi/KTI).		0,16	
56	DK	6.3.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir (Skripsi/KTI).		0,49	
57	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,49	
58	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,33	
59	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,82	
60	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,49	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
61	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,49	
62	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,49	
63	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,82	
64	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,66	
65	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,49	
66	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,49	
67	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,90	
68	LED	7.2	Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,90	
69	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen pada program studi		0,63	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
70	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
71	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
72	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	
73	DK	9.1.1	Keberhasilan studi di Program Studi (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		3,03	
74	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		3,03	
75	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)		3,03	
76	DK	9.1.4	Persentase lulusan PBT/CBT dalam tiga tahun terakhir		8,08	
77	DK	9.1.5.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		3,03	
78	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		4,04	
79	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap Program Studi.		3,03	
80	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,02	
81	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek		2,02	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
82	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		2,02	
83	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,02	
84	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,02	
85	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,02	
86	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,02	
87	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,01	
88	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,01	
89	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi & Program Studi.		1,01	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.3			
29	4.1.4			
30	4.2.1			
31	4.2.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1			
51	6.2			
52	6.3			
53	6.4.1			
54	6.4.2			
55	6.4.3			
56	6.4.4			
57	6.5			
58	6.6			
59	6.7			
60	6.8			
61	6.9			
62	6.10			
63	6.11			
64	6.12			
65	6.13			
66	6.14			
67	7.1			
68	7.2			
69	7.3			
70	8.1			
71	8.2			
72	8.3			
73	9.1.1			
74	9.1.2			
75	9.1.3			
76	9.1.4			
77	9.1.5.1			
78	9.1.5.2			
79	9.2.1			
80	9.2.2			
81	9.3			
82	9.4.1			
83	9.4.2			
84	9.5			
85	9.6			
86	9.7			
87	10.1			
88	10.2			
89	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Nama Pimpinan UPPS

1. Nama Asesor 1

2. Nama Pimpinan PS

2. Nama Asesor 2

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.2.5					
28	4.1.3					
29	4.1.4					
30	4.2.1					
31	4.2.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1					
51	6.2					
52	6.3					
53	6.4.1					
54	6.4.2					
55	6.4.3					
56	6.4.4					
57	6.5					
58	6.6					
59	6.7					
60	6.8					
61	6.9					
62	6.10					
63	6.11					
64	6.12					
65	6.13					
66	6.14					
67	7.1					
68	7.2					
69	7.3					
70	8.1					
71	8.2					
72	8.3					
73	9.1.1					
74	9.1.2					
75	9.1.3					
76	9.1.4					
77	9.1.5.1					
78	9.1.5.2					
79	9.2.1					
80	9.2.2					
81	9.3					
82	9.4.1					
83	9.4.2					
84	9.5					
85	9.6					
86	9.7					
87	10.1					
88	10.2					
89	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

....., 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI DAN SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.3	
29	4.1.4	
30	4.2.1	
31	4.2.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
51	6.2	
52	6.3	
53	6.4.1	
54	6.4.2	
55	6.4.3	
56	6.4.4	
57	6.5	
58	6.6	
59	6.7	
60	6.8	
61	6.9	
62	6.10	
63	6.11	
64	6.12	
65	6.13	
66	6.14	
67	7.1	
68	7.2	
69	7.3	
70	8.1	
71	8.2	
72	8.3	
73	9.1.1	
74	9.1.2	
75	9.1.3	
76	9.1.4.1	
77	9.1.5.1	
78	9.1.5.2	
79	9.2.1	
80	9.2.2	
81	9.3	
82	9.4.1	
83	9.4.2	
84	9.5	
85	9.6	
86	9.7	
87	10.1	
88	10.2	
89	10.3	

....., 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS Unit Pengelola Program Studi terhadap VMTS PT dan visi keilmuan Program Studi yang dikelolanya.	Unit Pengelola Program Studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit Pengelola Program Studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit Pengelola Program Studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit Pengelola Program Studi memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS Unit Pengelola Program Studi melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh Unit Pengelola Program Studi	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun berdasarkan	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>2.1.2 Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi yang izin baru N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				
<p>2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.</p>	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <p>1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara</p>	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 dan memberikan hasil dan manfaat pada PS	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	lengkap. 2. Kerja sama dengan lahan praktik (pelayanan kesehatan, industri, tempat-tempat umum, pemukiman). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada Unit Pengelola Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada Unit Pengelola Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada Unit Pengelola Program Studi yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.6 Komitmen pimpinan Unit Pengelola Program Studi.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan	Tidak ada nilai di bawah 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
				publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada</p>	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung Program Studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 3. MAHASISWA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<p>Data seluruh mahasiswa pada Program Studi.</p> <p>Program Studi Diploma Tiga</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 4 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 4$, maka skor = $2 (\text{rasio} - 2)$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir.</p> <p>P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.</p>	<p>Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.</p>	Tidak ada nilai di bawah 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$.</p> <p>Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Program Studi Sarjana Terapan 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tujuh tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tujuh tahun terakhir. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada nilai di bawah 2	
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam tujuh tahun terakhir. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan	Skor = Skor akhir				

<div>skor</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
Kriteria		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada Unit Pengelola Program Studi, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian			pelaksanaan maupun tindaklanjut	

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Persentase dosen tetap Unit Pengelola Program Studi dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = (200 x KD _{1F}) / 15			Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika KD _{4F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{4F} < 30%, maka skor = 2 + [(10 x KD _{4F}) / 3]	Tidak ada nilai di bawah 2		
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan fungsional) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 20%, maka skor = 1 + (3 x KD ₃) / 0,2.			Tidak ada nilai di bawah 1
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi. KD ₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2.	Jika KD ₂ ≥ 20%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{4F} < 20%, maka skor = 2 + (KD _{4F} / 0,1)	Tidak ada nilai di bawah 2		
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen.	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .			

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Kriteria tahun terakhir. Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u> <ul style="list-style-type: none"> Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini. Jumlah minimal dosen tetap : 6 dosen Magister Kesehatan/Magister Kesehatan Lingkungan dengan dasar pendidikan D3/D4 Kesehatan Lingkungan.	KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen/ AA/Pekerti/Akta V/pelatihan setara AA/.					
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi. KDT _{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi.	Jika KDT _{SKA} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT _{SKA} < 90%, maka skor = [(10 x KDT _{SKA}) – 1] / 2.			Jika KDT _{SKA} ≤ 10%, maka skor = 0.
	4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R _{MD}).	R _{MD} ≤ 12	13 ≤ R _{MD} ≤ 25	25 < R _{MD} ≤ 30	30 < R _{MD} ≤ 40	R _{MD} > 40
	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>)	Jika 12 ≤ R _{FTE} ≤ 16 sks, maka skor = 4.	Jika 5 < R _{FTE} < 12 sks, maka skor = (R _{FTE} – 3) / 2. Jika 16 < R _{FTE} < 21 sks, maka skor = (71 – 3 x R _{FTE}) / 8.		Jika R _{FTE} ≤ 5 sks, atau R _{FTE} ≥ 21 maka skor = 1.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
studi	R _{FTE} = rata-rata FTE					
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah kehadiran sebagai penyaji b = jumlah kehadiran sebagai peserta n = jumlah dosen tetap</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.			Jika $SP = 0$, maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada PS.	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$, maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$, maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$, maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$	
	<p>4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS.</p> <p>KD_{TT}_{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.</p>	Jika $DTT_{SKA} = 100\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < KD_{TT}^{SKA} < 100\%$, maka skor = $(5 \times KD_{TT}^{SKA}) - 1$.			Jika $KD_{TT}^{SKA} \leq 20\%$, maka skor = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh Unit Pengelola Program Studi.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada Unit Pengelola Program Studi berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum tenaga kependidikan berpendidikan diploma.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
Kriteria		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 33\%$, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$.			Tidak ada nilai di bawah 2
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain Catatan: Persentase perolehan dana untuk PTS 66%	Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$.			Tidak ada nilai di bawah 2
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) \geq Rp. 20 jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < Rp. 20 jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi. PD (Penggunaan Dana)	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.	Jika $R_{DP} \geq$ Rp. 5 jt, maka skor = 4.	Jika $0 < RDP < Rp. 5 jt$, maka Skor = $(4 \times RDP) / 5$			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	R _{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. R _{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{PKM} ≥ Rp. 10 jt, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{PKM} < Rp. 10 jt, maka skor = (2 x R _{PKM}) / 5			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.
5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan</u> : Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat	5.2.1 Bahan pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 400, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 6 , maka skor = 4.	Jika $0 < J_{\text{PROS}} < 6$, maka skor = $1 + (J_{\text{PROS}}) / 2$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium Standar minimal laboratorium Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan memiliki 6 Laboratorium, yaitu: 1. Laboratorium Mikrobiologi Lingkungan 2. Laboratorium Kimia Lingkungan 3. Laboratorium Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu. 4. Laboratorium Parasitologi 5. Laboratorium Fisika, Sanitasi Industri, dan Keselamatan Kerja. 6. Laboratorium Bengkel Kerja	5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium 5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium Standar peralatan laboratorium mengacu pada Aplikasi Pendataan Kelengkapan Alat Laboratorium Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan (APKAL BPPSDMKes) Unsur penilaian: 1. Memiliki 6 Laboratorium sesuai standar 2. Akses penggunaan mudah dan terjadwal 3. Jenis sesuai kompetensi 4. Jumlah sesuai rasio mahasiswa (1:10) 5. Alat pelindung diri	Memiliki 6 Laboratorium sesuai Standar, akses penggunaan mudah dan terjadwal, jenis sesuai kompetensi, dan jumlah sesuai rasio, serta terdapat APD lengkap	Memiliki 5 Laboratorium sesuai Standar, akses penggunaan mudah dan terjadwal, jenis sesuai kompetensi, dan jumlah sesuai rasio serta terdapat APD lengkap	Memiliki 3 Laboratorium sesuai Standar, akses penggunaan mudah dan terjadwal, jenis sesuai kompetensi, dan jumlah sesuai rasio serta terdapat APD kurang lengkap	Memiliki <3 Laboratorium sesuai Standar, akses penggunaan mudah dan terjadwal, jenis sesuai kompetensi, dan jumlah sesuai rasio namun tidak terdapat APD lengkap	Tidak ada skor di bawah 1
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium program studi dengan standar minimal.	Prasarana Laboratorium sesuai Standar, lengkap dan terawat baik	Prasarana Laboratorium sesuai Standar, lengkap dan kurang terawat	Prasarana Laboratorium sesuai Standar, kurang lengkap dan kurang terawat	Prasarana Laboratorium tidak sesuai Standar	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Unsur penilaian: Ketersediaan air, Instalasi pembuangan air limbah (IPAL), lemari asam, pendingin ruangan, dan sirkulasi udara.					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada Unit Pengelola Program Studi.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit Pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1 Struktur Kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p> <p>Substansi $\geq 60\%$ MK adalah MK Praktikum</p>	Struktur kurikulum, pelaksanaan modul praktikum, dan praktikum dilaksanakan $> 60\%$ di Institusi sendiri.	Struktur kurikulum, pelaksanaan modul praktikum, dan praktikum dilaksanakan 60% di Institusi sendiri.	Struktur kurikulum, pelaksanaan modul praktikum, dan praktikum dilaksanakan 50% di Institusi sendiri.	Struktur kurikulum, pelaksanaan modul praktikum, dan praktikum dilaksanakan $< 50\%$ di Institusi sendiri.	Tidak ada skor di bawah 1
6.2 Ketersediaan Lahan Praktik: Pelayanan kesehatan, Industri, Tempat-tempat umum, dan Pemukiman di Program Studi	6.2 Ketersediaan lahan praktik: pelayanan kesehatan, industri, tempat-tempat umum, dan pemukiman memenuhi ketersediaan, kualifikasi pembimbing, rasio mahasiswa dan pembimbing, dan kontribusi lahan praktik di program studi.	Tersedia minimal 4 jenis lahan praktik yang memenuhi ketersediaan, kualifikasi pembimbing, kesesuaian rasio mahasiswa dan pembimbing, serta kontribusi lahan praktik.	Tersedia minimal 3 jenis lahan praktik yang memenuhi ketersediaan, kualifikasi pembimbing, kesesuaian rasio mahasiswa dan pembimbing, serta kontribusi lahan praktik.	Tersedia minimal 2 jenis lahan praktik yang memenuhi ketersediaan, kualifikasi pembimbing, kesesuaian rasio mahasiswa dan pembimbing, serta kontribusi lahan praktik.	Tersedia 1 jenis lahan praktik yang memenuhi ketersediaan, kualifikasi pembimbing, kesesuaian rasio mahasiswa dan pembimbing, serta kontribusi lahan praktik.	Tidak ada skor di bawah 1
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	<p>6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi</p>	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.					
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran Pembimbingan Tugas Akhir (Skripsi/KTI)	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tugas Akhir (Skripsi/KTI) (=R _{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika R _{MTA} = 0, atau R _{MTA} ≥ 20, maka skor = 0.
	6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi/KTI) (=R _{BTA})	Jika R _{BTA} ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R _{BTA} < 8, maka skor = R _{BTA} / 2.			
	6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing Tugas Akhir (Skripsi/KTI) P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 Kesehatan.	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.	Tidak ada nilai di bawah 2.		
	6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir (Skripsi/KTI) (=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = $(14 - R_{PTA}) / 2$.			Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 28 bulan, maka skor = $(28 - R_{PTA}) / 4$.			Jika R _{PTA} ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	pembelajaran	capaian pembelajaran	
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian,	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	mencakup 6 aspek.	mencakup 5 aspek.	mencakup 4 aspek.	mencakup 3 aspek.	
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
				baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKl = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. PT/regional, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f$ $NKl = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f$ $NK = (NKr + NKl) / 2$ </p>	NK ≥ 4 (NK lebih atau sama dengan 4)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 ≤ NK < 3 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup	Program studi memenuhi 5 unsur	Program studi memenuhi unsur	Program studi memenuhi unsur	Program studi memenuhi unsur	Program studi tidak mempunyai

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	relevansi penelitian dosen dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen.	1, dan 2 relevansi penelitian dosen.	pertama namun penelitian dosen tidak sesuai dengan peta jalan.	peta jalan penelitian dosen.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 4 (NK lebih atau sama dengan 4)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 ≤ NK < 3 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) pelaksanaan PkM sesuai</p>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	DIKTI.				
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. (untuk Diploma Tiga)</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 3 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 3 s.d ≤ 5 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C = D)/A] \times 100\%$</p>	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$, maka Skor = $[(\text{PKS} \times 300) - 65]/55$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. (untuk Sarjana Terapan)</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 4 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 4 s.d ≤ 7 tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C = D)/A] \times 100\%$</p>	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$, maka Skor = $[(\text{PKS} \times 300) - 65]/55$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada nilai di bawah 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>(untuk Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK < 2.75. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.</p> $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	<p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})</p> <p>(untuk Diploma Tiga dan Sarjana Terapan)</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3</p>	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.
	<p>9.1.4 Persentase lulusan <i>first taker</i> Uji Kompetensi Mahasiswa Program Diploma Tiga Sanitasi dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan-<i>Paper Based Test (PBT)/Computer Based Test</i> Nasional dalam tiga tahun terakhir.</p>	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$					
	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 12$ bulan, maka Skor = $(48 - (4 \times R_{MT})) / 9$.			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka Skor = 0
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi n_a , n_b , n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak ada nilai di bawah 2	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat	Tidak ada nilai di bawah 2	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pada program studi.	penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional		
9.4 Penghargaan/ Pencapaian/ Reputasi	9.4.1 Penghargaan/rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional/internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, regional, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, regional, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat regional, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja Unit Pengelola Program Studi & Program Studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja Unit Pengelola Program Studi & Program Studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja Unit Pengelola Program Studi & Program Studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja Unit Pengelola Program Studi & Program Studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Tidak ada nilai

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.